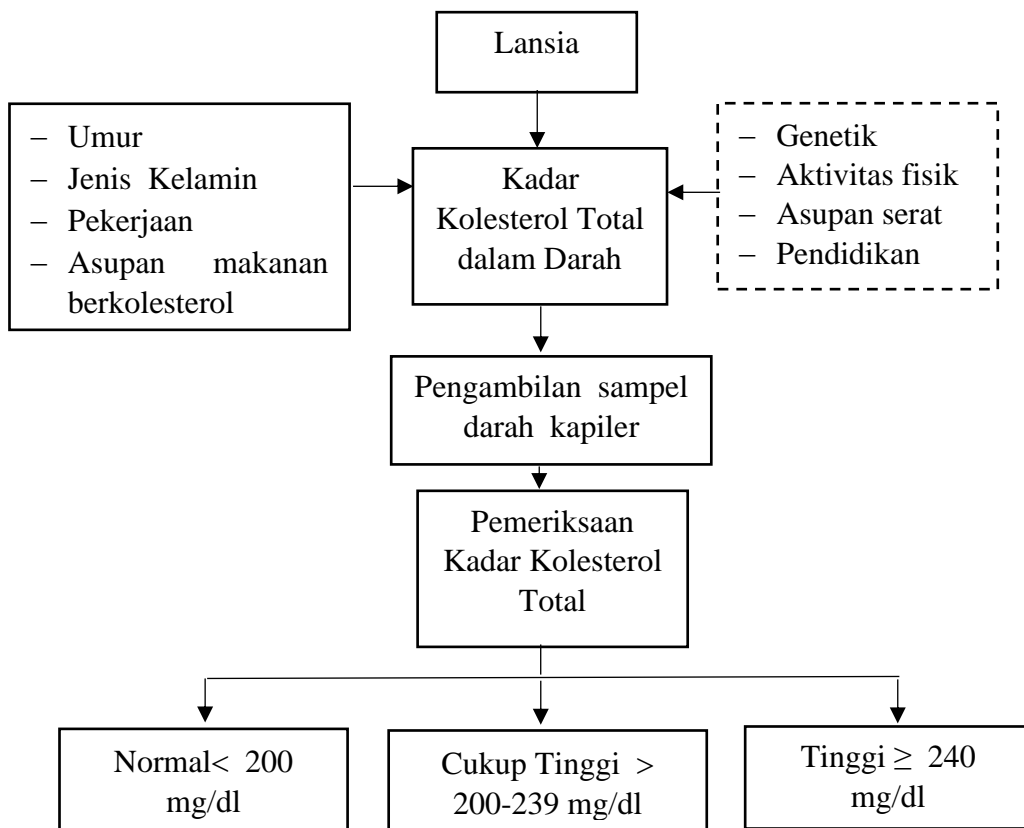


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka dapat dijelaskan bahwa, lansia sangat rentan terkena penyakit degeneratif yang diakibatkan karena terjadinya penurunan fungsi organ dalam tubuh akibat bertambahnya usia yang bersifat kronis. Salah satu penyakit degeneratif yang dapat diderita oleh lansia adalah

penyakit jantung. Salah satu penyakit jantung yang dapat terjadi pada lansia adalah kolesterol dalam darah. Terdapat faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kadar kolesterol total dalam darah yang akan diteliti yaitu umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, asupan makanan berkolesterol, dan faktor risiko yang tidak diteliti yaitu genetik, aktivitas fisik dan asupan serat. Agar dapat mengetahui Kadar Kolesterol Total dalam darah maka perlu dilakukan pemeriksaan untuk monitoring penyakit, memberikan informasi tentang penyakit sehingga dapat dilakukannya pencegahan secara dini. Pemeriksaan atau pengukuran Kadar Kolesterol dalam darah dilakukan dengan menggunakan alat *Point of Care Testing* (POCT), sehingga nantinya akan didapatkan hasil pemeriksaan atau pengukuran kadar Kolesterol Total dalam darah yang Normal <200 mg/dl, Cukup Tinggi >200-239 mg/dl, dan Tinggi ≥ 240 mg/dl.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai faktor yang memiliki peran dalam suatu peristiwa atau gejala yang nantinya akan diteliti (Syahza, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah kadar Kolesterol Total pada lansia di Desa Luwus, Baturiti, Tabanan.

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Lansia (lanjut usia)	Lansia pertengahan (<i>middle age</i>) yang berumur 45-49 tahun di Desa Luwus.	Wawancara responden	Ordinal (<i>Middle Age</i>) 45-49 tahun
2	Kadar Kolesterol Total	Hasil pemeriksaan kolesterol dalam darah dengan sampel darah kapiler yang hasilnya diukur dalam satuan mg/dl.	Pemeriksaan/pengukuran dilakukan dengan metode <i>Point of Care Testing</i> (POCT)	Ordinal – Normal <200 mg/dl – Cukup Tinggi >200-239 mg/dl – Tinggi \geq 240 mg/dl
3	Jenis Kelamin	Pembeda perempuan dan laki-laki yang dilihat dari sudut biologis.	Wawancara responden	Nominal 1. Perempuan 2. Laki-laki
4	Pekerjaan	Aktivitas utama yang dilakukan oleh lansia di Desa Luwus.	Wawancara responden	Nominal 1. Bekerja 2. Tidak bekerja
5	Asupan Makanan Berkolesterol	Makanan berkolesterol yang dikonsumsi oleh lansia di Desa Luwus	Wawancara responden	Ordinal 1 kali per hari \geq 1 kali per hari